

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Leger jalan sangat perlu untuk mengetahui perkembangan suatu ruas jalan.
2. Posisi suatu titik biasanya dinyatakan dengan koordinat (dua dimensi dan tiga dimensi) harus mengacu pada suatu sistem koordinat tertentu.
3. Setiap penyelenggara jalan wajib mengadakan leger jalan.
4. Pemutakhiran Leger dilakukan dengan beberapa tahapan pengerjaan dari mulai menginputan data hingga menghasilkan output. Proses digitasi dilakukan pada komputer dengan teknik digitasi on-screen menggunakan data raster leger jalan hasil scanning (pemindaian). Digitasi sraster adalah suatu pekerjaan penggambaran ulang seluruh komponen geometri data leger jalan dari bentuk image ke dalam bentuk vector. Pada proses penggambarannya setiap entity geometri yang akan didigitasi menggunakan tool-tool yang telah disediakan oleh software.

5. Proses Output data merupakan bentuk Keluaran hasil digitasi on-screen adalah data vektor gambar (format CAD dan Pdf). Keluaran hasil entri data numerik adalah data numerik di dalam aplikasi sistem manajemen leger jalan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Suatu kegiatan pengamatan atau pencatatan serta pengkajian dokumen untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada ruas jalan yang telah dibuat leger jalan sebelumnya.
2. Setiap posisi suatu titik koordinat harus dinyatakan atau ditetapkan dalam suatu sistem koordinat masing-masing.
3. Sebaiknya harus dilakukan kegiatan secara *Continue*.